

ABSTRAK

Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Sifilis Dengan Tindakan Pencegahan

Sifilis Pada Remaja

I Komang Agus Wintarayana¹, Ni Luh Gede Intan Saraswati², Ni Komang Ayu Resiyanthi³

Sifilis termasuk dalam kategori penyakit infeksi menular seksual yang berpotensi menimbulkan konsekuensi kesehatan serius, khususnya pada kelompok remaja yang memiliki kecenderungan melakukan perilaku berisiko. Penanganan yang tidak optimal terhadap sifilis dapat berujung pada masalah kesehatan jangka panjang dan penurunan kualitas hidup penderitanya. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif. Teknik sampling yang digunakan yaitu kuota sampling sehingga didapatkan responden sebanyak 162 orang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil Hasil analisa uji *chi-square* didapatkan angka *p value* sebesar 0,245 ($>0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang sifilis dengan tindakan pencegahan sifilis pada remaja. Sikap kritis terhadap perilaku berisiko serta penerapan kebiasaan hidup sehat dalam lingkungan pergaulan sehari-hari menjadi landasan penting dalam membangun tindakan pencegahan yang konsisten.

Kata Kunci : Remaja, Sifilis, Tindakan Pencegahan, Tingkat Pengetahuan

ABSTRACT

Relationship Between Level Of Knowledge About Syphilis And Preventive Measures For Syphilis In Adolescents

I Komang Agus Wintarayana¹, Ni Luh Gede Intan Saraswati², Ni Komang Ayu Resiyanthi³

Syphilis is a sexually transmitted infection (STI) that has the potential to cause serious health consequences, especially in adolescents who are prone to risky behavior. Suboptimal treatment of syphilis can lead to long-term health problems and a decreased quality of life for sufferers. This type of research is quantitative with a descriptive design. The sampling technique used is quota sampling, resulting in 162 respondents. Based on the results of the research that has been conducted, the results of the chi-square test analysis obtained a p-value of 0.245 (>0.05), so H_0 is accepted and H_a is rejected, which indicates there is no relationship between the level of knowledge about syphilis and syphilis prevention measures in adolescents. A critical attitude towards risky behavior and the implementation of healthy lifestyle habits in everyday social environments are important foundations in building consistent prevention measures.

Keywords : *Adolescents, Syphilis, Preventive Measures, Level of Knowledge*

